

Kesiagaan Covid 19 Dengan Memberikan Penyuluhan Tentang Cuci Tangan Dan Pembagian Masker Kepada Masyarakat Di Pasar Batang Kabupaten Batang

Dian Kartikasari dan Trina Kurniawati

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Email: dian.kartikasari1989@gmail.com, trinakurniawati@yahoo.co.id

Diterima:Juni 2020;Dipublikasikan:Juni 2020

ABSTRAK

Covid 19 salah satu penyakit yang menyebabkan kerusakan saluran pernapasan. Masyarakat perlu mengetahui dampak dari covid dan cara pencegahannya. Oleh karena itu perlu adanya penyuluhan tentang pencegahan dampak dari adanya covid 19 ini. Tujuan dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan pasien tentang pencegahan Covid 19 dengan cara memakai masker dan cuci tangan yang benar. Pengabdian ini dilakukan pada masyarakat Pasar Batang Kabupaten Batang. Metode yang digunakan adalah metode penyuluhan dengan mendatangkan masyarakat ke lokasi penyuluhan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang pentingnya memakai masker dan cuci tangan dengan benar.

Kata Kunci: covid 19, cuci tangan , penggunaan masker, penyuluhan

ABSTRACT

Covid 19 is a disease that causes respiratory tract damage. The public needs to know the impact of covid and how to prevent it. Therefore, there is a need for counseling about preventing the impact of Covid 19. The purpose of carrying out this community service activity is to increase patient knowledge about Covid 19 prevention by wearing a mask and washing hands properly. This service is done to the people of Batang Market, Batang Regency. The method used is the extension method by bringing the community to the extension site. As a result of community service activities, many people do not know the importance of wearing masks and washing their hands properly.

Keywords: covid 19, hand washing, use of masks, counseling

PENDAHULUAN

World Health Organization pada tahun 2020 menyatakan bahwa coronavirus merupakan kedaruratan kesehatan dunia, karena kasus ini telah menyebar tidak hanya di Cina saja namun sampai beberapa negara. Pada awal Februari- April COVID-19 telah menyebabkan ribuan kasus hingga kematian dengan prevalensi secara global yang telah terkonfirmasi yaitu 1.282.931 jiwa dan prevalensi kematian yaitu 72.774 (Susilo, et al., 2020). Sedangkan negara tertinggi COVID-19 yaitu berada pada Amerika Serikat dengan total kasus sampai April yaitu 357.036 kasus dari 1.2 juta lebih kasus COVID-19 di dunia. Sementara itu Cina yang menjadi negara awal COVID-19 menempati peringkat kelima dengan total kasus 83.654 (Zein, 2019).

Wilayah Asia Tenggara mempunyai tingkat angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19 tertinggi adalah Malaysia. Hingga tanggal 10 April 2020 jumlah kasus COVID-19 dengan total kasus mencapai 4.228, sedangkan 67 meninggal dan 1.608 sembuh. Indonesia sendiri pada tanggal 10 April 2020 menempati peringkat ke 3 di Asia Tenggara dengan total kasus 3.293, sedangkan 280 meninggal dan 252 sembuh. Prevalensi COVID-19 di Indonesia tertinggi berada di DKI Jakarta dengan total kasus pada tanggal 10 April 2020 1.706 dengan total kematian 154 kasus (Debataraja dan Krisnadi, 2020).

Pada tanggal 29 Februari-29 Mei 2020 pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana terkait pandemi COVID-19, langkah tersebut dikeluarkan karena bertujuan untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa (KLB) salah satu dengan menerapkan gerakan *sosial distancing* atau seseorang harus menjaga jarak aman dengan manusia lain sekitar 2 meter, hal tersebut untuk

memotong mata rantai infeksi COVID-19 (Buana, 2020). Prevalensi COVID-19 termasuk tinggi dengan total 169 kasus pada tanggal 10 April 2020 (Parwanto, 2020). Wilayah tertinggi yang termasuk daftar *red zone* yaitu berada di Semarang dengan total kasus pada tanggal 12 April 182 kasus. Hal ini menunjukkan peningkatan kasus dari waktu ke waktu (Ibnu dan Setiawan, 2018).

Melihat Surat Edaran tersebut, di tengah wabah pandemi COVID-19, para dosen di lingkungan UMPP, tetap dapat melaksanakan kegiatan Tri Dharma tersebut salah satunya kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah penyuluhan tentang cuci tangan dan membagikan masker.

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Setelah melakukan kegiatan penyuluhan tentang cuci tangan dan pembagian masker diharapkan masyarakat paham akan pentingnya tindakan tersebut guna pencegahan Covid 19.

Program dan Langkah Kegiatan

Target dari program ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pencegahan penularan Covid 19,
2. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menggunakan masker dan cuci tangan, dan
3. Sosialisasi ke masyarakat untuk mengaplikasikan penggunaan masker dan mencuci tangan sebagai pencegahan Covid 19.

Gambar 1. Poster Cuci Tangan



Gambar.2 Penyuluhan Tentang Cuci Tangan dan Pakai Masker





HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan edukasi penggunaan masker dan cuci tangan dilakukan di Pasar Batang Kabupaten Batang. Edukasi penggunaan masker dengan membagikan masker kepada masyarakat pedagang, tukang becak, ataupun supir angkot dan sekaligus memakaikan masker kepada mereka. Sebelum dibagikan masker, masyarakat terlebih dahulu ditanya terkait pencegahan Covid 19. Dari hasil wawancara ternyata banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang pencegahan Covid tentang cuci tangan yang benar dan memakai masker dimanapun mereka berada. Setelah itu masyarakat diberikan edukasi tentang cara cuci tangan yang benar dan masyarakat dievaluasi tentang urutan prosedur cuci tangan sesuai dengan materi penyuluhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat dapat disimpulkan bahwa edukasi dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Masyarakat Pasar Batang Kabupaten Batang merasa senang sekali atas penyuluhan yang dilakukan , karena dengan penyuluhan ini asyarakat paham akan tata cara pencegahan covid 19. Hasil dari pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat diaplikasikan oleh masyarakat tentang pentingnya tindakan pencegahan Covid 19 tentang cuci tangan dan memakai masker.

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, D. R. (2020) "Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa Abstrak Kata Kunci : Pendahuluan."
- Debataraja, christine L. B. dan Krisnadi, I. (2020) "Perancangan prototype sistem monitoring komparasi jarak jauh sensor suhu menggunakan iot selama masa pandemik covid-19 di indonesia."
- Fajar, M. (2020) "ESTIMATION OF COVID-19 REPRODUCTIVE NUMBER CASE OF INDONESIA."

- Ibnu, Y. dan Setiawan, S. (2018) "Penetapan Karantina Wilayah Menurut Pandangan Legal Positivisme Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Pandemi Coronavirus Disease (Covid) -19," hal. 1–16.
- Kiky, A. (2020) "Manajemen Resiko Terhadap Black Swan Event Maret 2020 di Indonesia. Studi Kasus Efek Covid-19 Terhadap Pasar Modal Indonesia," hal. 90–105.
- Parwanto, M. (2020) "Virus Corona (2019-nCoV) penyebab COVID-19," 3(1), hal. 707–708. doi: 10.1038/nsmb1123.
- Qandi, G. A. dan Rakhmawati, N. A. (2020) "Visualisasi data penyebaran COVID-19 di Indonesia," hal. 2015–2017.
- Susilo, A. *et al.* (2020) "Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures," 7(1), hal. 45–67.
- Telaumbanua, D. (2020) "Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia," 12(1), hal. 59–70.
- Yunus, N. R. (2020) "Kebijakan Pemberlakuan Lockdown," 7(3), hal. 227–238. doi: 10.15408/sjsbs.v7i3.15083.
- Zein, A. (2019) "PENDETEKSIAN VIRUS CORONA DALAM GAMBAR X-RAY MENGGUNAKAN ALGORITMA ARTIFICIAL INTELLIGENCE DENGAN DEEP LEARNING PYTHON," XV(01), hal. 19–23.